

PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN UNTUK Mendukung PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL

Ricko Sholeh Pratama¹, Panca Hardian Putra²

Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: rikosolehpratama@gmail.com¹, pancahardian740@gmail.com²

Abstrak – Akuntansi manajemen merupakan sistem akuntansi internal yang di rancang untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan manajer dalam mengelola Perusahaan. penelitian yang menggunakan metode pendekatan kuantitatif untuk mengeksplorasi peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan yang bergantung terhadap jenis data yang di kumpulkan dan metode analisis yang di pergunakan untuk memahami hubungan antara akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan manajerial. pengumpulan data mencakup variable penelitian, jenis data, metode, analisi data, dan hipotesis penelitian. Akuntansi manajemen juga di simpulkan sebagai cabang akuntansi yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan interorestasi data keuangan maupun non keuangan untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi dan bisnis secara khusus, akuntansi manajemen bertujuan menyediakan informasi yang benar benar relevan bagi manajer untuk menghasilkan tujuan dan membantu perencanaan dan pengendalian oprasional.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan, Manajerial.

Abstract – *Management accounting is an internal accounting system designed to provide information needed by managers in managing a company. Research that uses a quantitative approach method to explore the role of management accounting in decision-making depends on the type of data collected and the analysis methods used to understand the relationship between management accounting and managerial decision-making. Data collection includes research variables, types of data, methods, data analysis, and research hypotheses. Management accounting is also concluded as a branch of accounting that focuses on the collection, analysis, and interpretation of financial and non-financial data to support the decision-making process in an organization and business. Specifically, management accounting aims to provide information that is truly relevant for managers to generate goals and assist operational planning and control.*

Keywords: *Management Accounting, Managerial Decision Making.*

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, informasi yang tepat waktu, akurat, dan relevan sangat penting. Informasi ini membantu manajer menemukan peluang dan mengelola risiko yang melekat pada setiap keputusan bisnis (Sucahyowati, 2017). Oleh karena itu, akuntansi manajemen berfungsi sebagai sumber data dan analisis utama yang membantu proses pengambilan keputusan. Dalam kenyataannya, pengambilan keputusan manajemen biasanya melibatkan pertimbangan sejumlah variabel, seperti biaya, keuntungan, dan dampak jangka panjang dari keberlanjutan perusahaan. Manajer mungkin kesulitan memahami bagaimana hal-hal tersebut berhubungan jika mereka tidak memiliki bantuan akuntansi manajemen (Riniwati, 2016). Mengukur, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan dan non-keuangan dimungkinkan oleh akuntansi manajemen. Hal ini memungkinkan pembuat keputusan menggunakan data dan informasi yang lebih baik.

Persaingan yang semakin ketat di pasar global merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi perusahaan. Akuntansi manajemen membantu manajer dalam membuat strategi yang kompetitif, seperti analisis biaya-manfaat, pengendalian biaya, dan optimasi sumber daya (Imsar & Harahap, 2023). Organisasi dapat menggunakan informasi yang diberikan oleh akuntansi manajemen untuk menemukan hal-hal yang perlu diperbaiki dan mengatur sumber daya secara lebih efisien. Selain itu, perkembangan teknologi yang cepat memengaruhi cara perusahaan menangani informasi. Sistem akuntansi konvensional

seringkali tidak dapat menangani kompleksitas bisnis modern. Dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan inovatif, akuntansi manajemen dapat menjawab tantangan ini dengan menyediakan alat analisis yang lebih canggih, seperti pengembangan model prediktif dan penggunaan data analytics. Ini membantu perusahaan mengantisipasi dan mengantisipasi perubahan pasar (Nazara et al., 2024).

Akuntansi manajemen tidak hanya berkaitan dengan aspek finansial, tetapi juga mencakup aspek strategis dan operasional. Misalnya, dalam pengelolaan rantai pasok, akuntansi manajemen membantu dalam menilai efisiensi operasional dan menemukan potensi penghematan biaya (Patimah et al., 2022; Syamil et al., 2023). Akuntansi manajemen membantu organisasi mencapai tujuan jangka panjangnya dan memastikan bahwa bisnis terus beroperasi. Sebaliknya, undang-undang dan peraturan pemerintah yang terus berubah membuat organisasi lebih transparan dan akuntabel dalam laporan keuangannya. Akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan dan mengelola dampak regulasi terhadap keberlanjutan dan keuntungan bisnis (Patimah et al., 2022). Ini menunjukkan bagaimana akuntansi manajemen dapat membantu pengambilan keputusan yang baik dan etis (Muttaqim et al., 2024).

Menurut (Horngren, 2009) menjelaskan bahwa akuntansi manajemen memberikan kerangka kerja yang kuat untuk pengendalian biaya dan pengambilan keputusan strategis. Penelitian ini menyoroti pentingnya sistem akuntansi yang terstruktur dalam membantu organisasi dengan struktur yang kompleks, khususnya dalam mengevaluasi efisiensi biaya dan merumuskan strategi penghematan biaya. Sedangkan menurut (Merchant, 2007) mengeksplorasi bagaimana sistem kontrol manajemen, termasuk akuntansi manajemen, memengaruhi perilaku manajerial dan kinerja organisasi. Penelitian ini menyoroti pentingnya desain sistem akuntansi yang efektif untuk mendorong pengambilan keputusan yang konsisten dengan tujuan strategis organisasi.

Akuntansi manajemen dapat menjadi alat untuk membangun budaya pengambilan keputusan yang berbasis data yang mendukung inovasi dan kerja sama. Dengan menggunakan pendekatan akuntansi manajemen yang tepat, departemen dapat berkomunikasi satu sama lain untuk membangun sinergi yang mendukung kinerja perusahaan secara keseluruhan (Fauziyyah, 2022). Oleh karena itu, pentingnya akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial tidak dapat diremehkan. Dalam dunia bisnis yang terus berubah, peran ini menjadi semakin krusial untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil didasarkan pada informasi yang dapat dipercaya dan relevan. Dengan memanfaatkan akuntansi manajemen secara efektif, organisasi dapat meningkatkan daya saing, keberlanjutan, dan pertumbuhan jangka Panjang (Rezaldi et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metode studi literatur serta analisis kasus (Azmi et al., 2018). Tujuannya adalah untuk lebih memahami peran akuntansi manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. Studi literatur menggunakan berbagai sumber literatur ilmiah, termasuk majalah akademis, buku-buku akuntansi manajerial, laporan tahunan perusahaan, dan publikasi di industri. Dengan demikian, eksplorasi literatur berpusat pada pencarian konsep, teori, dan praktik terbaik yang terkait dengan penggunaan akuntansi manajerial dalam proses pengambilan keputusan strategis. Pemilihan literatur didasarkan pada relevansinya dengan topik penelitian, serta kredibilitas penerbit, kontribusi teoritis, dan praktis untuk bidang akuntansi manajerial.

Bersumber dari studi literatur, pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci akuntansi manajemen, pengambilan keputusan, manajerial. Kami menyaring data yang diperoleh dengan mengelompokkan tanggapan sesuai dengan topiknya. Hasil saringan ini

kemudian dirangkum dalam tabel berikut untuk memberikan gambaran yang lebih jelas.

Tabel 1. Hasil Metode Penelitian Berdasarkan Kata Kunci.

Kata Kunci	Hasil Saringan Utama
Akuntansi Manajemen	Digunakan sebagai alat untuk menyediakan informasi yang relevan dan mendukung analisis strategi bisnis.
Pengambilan Keputusan	Membantu manajer dalam mengevaluasi alternatif keputusan dengan pendekatan berbasis data.
Manajerial	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses manajerial melalui pengendalian biaya dan alokasi sumber daya.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana akuntansi dapat mendukung pengambilan keputusan manajerial di berbagai jenis organisasi. Studi literatur yang dilakukan memberikan gambaran luas tentang kerangka konseptual yang mendasari analisis data kasus, serta menjelaskan bagaimana informasi akuntansi digunakan untuk memfasilitasi keputusan strategis. Selain itu, pendekatan ini menawarkan pemahaman yang mendalam mengenai peran akuntansi dalam berbagai konteks organisasi.

Untuk memperkuat studi literatur, penelitian ini mengadopsi metode analisis kasus yang mengeksplorasi penerapan akuntansi manajerial di sektor industri seperti manufaktur, jasa, teknologi, dan energi. Pemilihan perusahaan dilakukan berdasarkan keberhasilan mereka dalam menggunakan sistem akuntansi sebagai alat pengambilan keputusan strategis. Data dikumpulkan melalui laporan tahunan, wawancara dengan manajemen senior, studi dokumentasi, serta artikel industri yang relevan, memastikan analisis mencerminkan praktik nyata di lapangan.

Tahapan analisis kasus meliputi pengumpulan data primer dan sekunder, seperti laporan keuangan dan kebijakan manajemen. Data ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola penggunaan informasi akuntansi dalam mendukung efisiensi operasional, pengendalian biaya, dan pencapaian tujuan strategis. Studi ini juga membandingkan lintas kasus untuk menemukan persamaan dan perbedaan praktik di berbagai industri, memberikan wawasan tentang efektivitas penerapan akuntansi manajerial di sektor-sektor tersebut.

Penelitian ini juga menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola utama dari data yang terkumpul. Analisis ini membantu dalam menemukan tema signifikan terkait bagaimana informasi akuntansi digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Pendekatan ini memberikan pemahaman mendalam tentang peran akuntansi dalam membantu organisasi mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pencapaian tujuan bisnis mereka.

Sebagai pelengkap, penelitian ini mengintegrasikan analisis komparatif lintas sektor untuk memahami tantangan dan faktor keberhasilan penerapan akuntansi manajerial. Studi ini juga mencakup tinjauan literatur internasional guna mengeksplorasi pengaruh budaya, regulasi, dan pasar terhadap penerapan akuntansi di berbagai negara. Proses verifikasi independen dilakukan dengan membandingkan hasil analisis dengan penelitian sebelumnya, memastikan keandalan data dan mengurangi potensi bias. Pendekatan ini menghasilkan temuan yang relevan secara praktis dan teoritis untuk mendukung pengambil keputusan di berbagai sektor industri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen memainkan peran yang sangat penting dalam membantu manajer membuat keputusan. Keputusan strategis dipengaruhi oleh informasi akuntansi manajemen yang tepat waktu dan relevan. Ketika bisnis menggunakan data akuntansi manajemen dengan benar, mereka cenderung mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan produktivitas mereka. Selain itu, informasi ini membantu manajemen membuat strategi yang bergantung pada analisis metrik biaya, pendapatan, dan risiko. Ini membantu mereka merancang strategi untuk mencapai tujuan perusahaan dengan cara terbaik.

Peran Akuntansi dalam Mendukung Keputusan Strategis

Penelitian ini menemukan bahwa informasi akuntansi memainkan peran penting dalam mendukung keputusan strategis di berbagai jenis organisasi. Analisis data kasus menunjukkan bahwa perusahaan yang sukses dalam implementasi sistem akuntansi manajerial mampu menggunakan informasi tersebut untuk merancang strategi bisnis yang lebih efektif. Informasi keuangan, seperti analisis biaya-manfaat dan proyeksi pendapatan, digunakan untuk mengevaluasi alternatif strategi dan memitigasi risiko dalam pengambilan keputusan. Dalam sektor manufaktur, jasa, dan teknologi, data menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajerial membantu organisasi meningkatkan efisiensi operasional. Informasi biaya yang terperinci memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi area pemborosan dan mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien.

Dalam konteks efisiensi operasional, penerapan akuntansi manajerial menunjukkan manfaat yang signifikan, terutama dalam sektor manufaktur, jasa, dan teknologi. Informasi biaya yang terperinci memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi area pemborosan, seperti penggunaan bahan baku yang berlebihan, waktu kerja yang tidak efisien, atau biaya produksi yang terlalu tinggi. Dengan demikian, perusahaan dapat segera mengambil langkah korektif untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Sebagai contoh, analisis varians biaya pada perusahaan manufaktur memungkinkan manajer untuk membandingkan anggaran yang direncanakan dengan hasil aktual. Ketika terjadi penyimpangan yang signifikan, manajemen dapat segera mengidentifikasi penyebabnya, seperti kenaikan harga bahan baku atau ketidakefisienan dalam proses produksi, dan mengembangkan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Informasi keuangan seperti analisis biaya-manfaat, laporan varians, dan proyeksi pendapatan menjadi alat penting untuk mengevaluasi strategi alternatif yang tersedia. Dengan menganalisis biaya dan manfaat dari setiap opsi, manajer dapat menentukan strategi yang tidak hanya sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan tetapi juga meminimalkan risiko finansial. Informasi ini juga membantu dalam memitigasi risiko yang mungkin muncul selama proses penerapan strategi. Secara keseluruhan, akuntansi manajerial membantu pengambilan keputusan strategis karena mereka tidak hanya dapat menyediakan data keuangan tetapi juga dapat mengubah data tersebut menjadi wawasan yang dapat digunakan. Dengan menggunakan pendekatan yang berbasis data, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih cerdas, efisien, dan efektif, yang membantu mereka bertahan dalam persaingan global yang semakin kompetitif.

Peningkatan Efektivitas Pengambilan Keputusan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan informasi akuntansi manajerial yang tepat tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga berperan besar dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan di berbagai jenis organisasi. Salah satu temuan utama adalah bahwa informasi akuntansi manajerial memungkinkan manajer untuk membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan analisis yang terstruktur dan data yang dapat dipercaya.

Sebagai contoh, dalam sektor manufaktur, penerapan metode akuntansi manajerial memungkinkan perusahaan untuk lebih memahami komponen biaya yang terkandung dalam proses produksi. Ini tidak hanya membantu perusahaan dalam mengidentifikasi pemborosan atau efisiensi yang dapat diperbaiki, tetapi juga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam perencanaan kapasitas produksi, alokasi sumber daya, dan penentuan harga jual produk. Dengan informasi yang akurat tentang biaya variabel dan tetap, manajer dapat merancang strategi harga yang lebih kompetitif dan mengoptimalkan margin keuntungan. Pendekatan berbasis data ini juga mengurangi ketergantungan pada perkiraan atau intuisi semata, yang dapat mengarah pada keputusan yang kurang tepat atau berisiko.

Di sektor jasa, khususnya yang berorientasi pada pelanggan, akuntansi manajerial mendukung manajer dalam mengambil keputusan yang lebih baik terkait dengan pengembangan layanan atau penetapan harga. Dengan menggunakan analisis biaya-manfaat dan data mengenai preferensi pelanggan, perusahaan dapat merancang layanan yang tidak hanya sesuai dengan kebutuhan pasar tetapi juga menghasilkan keuntungan yang optimal. Misalnya, perusahaan jasa yang menggunakan informasi akuntansi manajerial untuk memantau dan mengevaluasi biaya per layanan dapat dengan cepat mengidentifikasi apakah suatu layanan yang ada terlalu mahal untuk diproduksi atau apakah biaya tersebut dapat dikurangi tanpa mengurangi kualitas layanan. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan strategi bisnis secara cepat dan efektif dalam merespons perubahan kebutuhan pasar.

Penggunaan informasi akuntansi manajerial juga berperan penting dalam pengambilan keputusan jangka panjang terkait investasi dan ekspansi. Di sektor teknologi, misalnya, perusahaan sering kali menghadapi keputusan strategis mengenai investasi besar dalam penelitian dan pengembangan (R&D), pengembangan produk baru, atau ekspansi pasar. Dalam hal ini, akuntansi manajerial memainkan peran dalam mengevaluasi kelayakan keuangan dari berbagai proyek melalui alat seperti analisis break-even point, proyeksi laba rugi, dan analisis sensitivitas. Dengan memiliki data yang akurat dan komprehensif, manajer dapat mengukur risiko dan potensi keuntungan dari investasi tersebut, serta menentukan prioritas investasi yang paling menguntungkan bagi perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peranan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Manajerial, dapat disimpulkan Peranan Akuntansi Manajemen memainkan peran yang sangat vital dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial di berbagai tingkatan Perusahaan. Akuntansi manajemen digunakan untuk mengambil keputusan jangka panjang terkait dengan ekspansi bisnis, pengembangan produk, dan investasi, serta keputusan jangka pendek terkait dengan pengendalian biaya, penetapan harga, dan pengelolaan sumber daya. Penggunaan informasi akuntansi yang tepat membantu manajer dalam mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Meskipun akuntansi manajemen memiliki peranan penting, beberapa tantangan yang dihadapi oleh manajer dalam penggunaannya meliputi keterlambatan laporan, kesulitan dalam memahami informasi akuntansi oleh manajer non-akuntansi, serta kompleksitas dalam analisis yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Z., & Nasution, A. A. (2018). Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Akuntansi. *Akuntabilitas*, 11(1), 159-168.
- Fauziyyah, N. (2022). Efek digitalisasi terhadap akuntansi manajemen. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(1), 381-390.
- Horngren, C. T. (2009). *Cost accounting: a managerial emphasis*. Pearson Education India.

- Imsar, I., & Harahap, A. A. (2023). Implementasi Pendekatan Ekonomi Manajerial Berbasis Keislaman dalam Pengembangan Kinerja Bisnis. *Hikmah*, 20(2), 189–201.
- Merchant, K. A. (2007). *Management control systems: performance measurement, evaluation, and incentives*. Financial Times/Prentice Hall.
- Muttaqim, H., Sumaryana, F. D., & Yahya, A. (2024). *Manajemen Keuangan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nazara, D. S., SE, M. M., Emba, S., & Rita Meiriyanti, S. E. (2024). *Manajemen Keuangan di Era Digital*. Takaza Innovatix Labs.
- Patimah, S., Noviriani, E., Setyowati, L., Santoso, A., Lestari, B.A.H., Nugroho, H., Azmi, Z., Soepriyadi, I., Soleiman, E.C. and Purwanti, A., (2022). *Akuntansi Manajemen*. Global Eksekutif Teknologi.
- Rezaldi, A. P., Amarullah, R., & Aguspriyani, Y. (2024). Analisis Jejak Digital: Memahami Peran Bukti Audit Dalam Era Big Data. *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 3(3), 91–100.
- Riniwati, H. (2016). *Manajemen sumberdaya manusia: Aktivitas utama dan pengembangan SDM*. Universitas Brawijaya Press.
- Sucahyowati, H. (2017). *Pengantar Manajemen: Sebuah Pengantar*. Wilis.
- Syamil, A., Anggraeni, A. F., Martini, R., Hernando, R., Rachmawati, R., Evi, T., & Rusgowanto, F. H. (2023). *Akuntansi Manajemen: Konsep-konsep dasar Akuntansi Manajemen Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.